

BAB IV

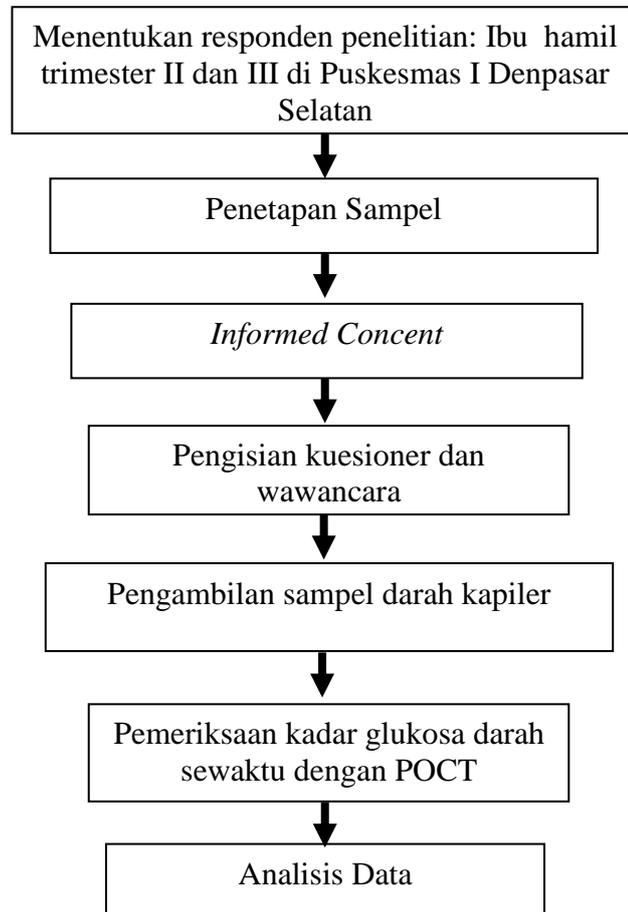
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2019) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. Peneliti menggunakan desain deskriptif karena ingin mengetahui gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil pada trimester II dan III di Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Laboratorium Puskesmas 1 Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama April sampai Mei tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan di Poli KIA Puskesmas 1 Denpasar Selatan selama bulan April – Mei 2022 berjumlah 279 orang.

2. Sampel penelitian

a. Jumlah dan besar sampel

Menurut Arikunto (2019), sampel adalah sebagian dari seluruh populasi yang ada, apabila jumlah populasi diketahui dan jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sd 15% atau 20% sd 25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. Menurut Sugiyono, (2018), dalam menentukan besar sampel penelitian disarankan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Berdasarkan teori tersebut sehingga penelitian ini menggunakan besar sampel minimum dari total populasi berjumlah 279 orang,

maka besar sampel yang akan diambil sebanyak 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$N = 10/100 \times n$$

Keterangan : N = banyak populasi
 n = besar sampel

Perhitungan :

$$N = 10/100 \times 279$$

$$N = 27,9 = 28 \text{ sampel}$$

Dikarenakan besar sampel belum mencukupi batas minimum responden, maka peneliti menggunakan besar sampel ibu hamil sebanyak 31 orang yang dilihat dari segi waktu dan dana peneliti.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling berupa *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat penulis, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya seperti melalui pertimbangan kriteria eksklusi dan inklusi responden penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas I Denpasar Selatan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil dengan kondisi dapat diajak wawancara.
- 2) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas 1 Denpasar Selatan.
- 3) Ibu hamil yang bersedia mengisi *informed consent*.
- 4) Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang menjalani isolasi.
- 2) Ibu hamil yang sedang sakit.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini jenis data primer yang digunakan adalah data pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dan kuesioner dengan wawancara. Adapun data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data jumlah ibu hamil trimester II dan trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan teknik observasi laboratoris, wawancara kepada responden dengan panduan kuesioner yang menyangkut usia kehamilan trimester II dan III, Umur ibu, status obesitas dengan melihat IMT, dan riwayat DM.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pemeriksaan Glukosa darah sewaktu dengan instrumen POCT merek *Nesco*.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2019), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

- a. Instrumen pengukuran kadar glukosa darah yaitu alat glukometer metode POCT merek *Nesco*, *onemed autoclick lancet*, alat tulis, APD (handscoon, masker, haircap), dan alat dokumentasi yang kemudian dicatat pada form (dummy tabel) yang telah disiapkan.
- b. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel strip glukosa dengan alat merk *Nesco*, *blood lancet autoclick*, alkohol swab merk *OneMed*, dan kapas kering.
- c. Prosedur Pemeriksaan Glukosa Darah sewaktu metode glukometer (Parkeni, 2021)

1) Pra Analitik

- a) Persiapan pasien: Tidak ada persiapan khusus.
- b) Persiapan sampel: Tidak ada persiapan khusus. Pengambilan sampel sebaiknya pagi hari karena adanya variasi diurnal. Pada sore hari glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.
- c) Persiapan APD, alat dan bahan

2) Analitik

Prosedur Kerja:

1. Cucilah tangan dengan air dan sabun lalu keringkan.
2. Memilih tempat tusukan yaitu antara tepi ujung jari tangan (bagian lateral ujung jari), terutama pada jari ke-3-4 karena kurang menimbulkan rasa nyeri.
3. Bersihkan tempat yang akan ditusuk dengan *alcohol swab* 70%
4. Lakukan pemijatan ringan ujung jari sebelum ditusuk. Setelah ditusuk, jari tidak boleh ditekan –tekan lagi, karena sampel darah yang keluar merupakan plasma, bukan serum.
5. Gunakan lanset yang tipis dan tajam untuk menghindari rasa nyeri. Gunakan satu lanset untuk satu kali penggunaan untuk mencegah transmisi bakteri patogen, infeksi kulit, dan reaksi kulit lainnya, serta mencegah penggunaan jarum lanset yang tumpul.
6. Lakukan pengaturan kedalaman tusukan lanset sesuai kebutuhan masing-masing penyandang, dengan mengaturnya melalui angka angka yang tertera pada pen pemegang lanset.
7. Lakukan penusukan dengan lanset, tetesan darah pertama dibersihkan dahulu dan pemeriksaan menggunakan tetesan darah kedua.
8. Teteskan darah pada ujung strip. Masing-masing alat glukometer mempunyai cara yang berbeda sehingga perlu diperhatikan cara dan syarat masing masing alat tersebut.
9. Jika pemeriksaan telah selesai, bersihkan darah pada ujung jari dengan *alcohol swab* ataupun kapas.
10. Lakukan pencatatan hasil.

3) Pasca Analitik

Interpretasi hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu darah kapiler ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Interpretasi Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah Sewaktu Pada Darah Kapiler Metode POCT

Interpretasi Hasil	
Bukan DM	< 90 mg/dl
Belum Pasti DM	90- 199 mg/dl
DM	≥ 200 mg/dl

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Tahap editing sebagai berikut:

- 1) Lengkapnya sampel
- 2) Perlakuan yang sama pada sampel
- 3) Keseragaman data

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode sebagai berikut:

- 1) Data kadar glukosa darah sewaktu

Bukan DM	Kode 1
Belum pasti DM	Kode 2
DM	Kode 3
2) Data usia kehamilan	
Trimester II	Kode 1
Trimester III	Kode 2
3) Umur ibu	
Umur berisiko : Umur <25 tahun dan >35 tahun	Kode 1
Umur tidak berisiko : Umur 25 – 35 tahun	Kode 2
4) Status obesitas (indeks massa tubuh/imt)	
Kurang : (<18,5 kg/m ²)	Kode 1
Normal : (18,5-24,9 kg/m ²)	Kode 2
Lebih : (25-29,9 kg/m ²)	Kode 3
Obesitas : (≥ 30 kg/ m ²)	Kode 4
5) Riwayat DM	
Tidak ada riwayat	Kode 1
Ada riwayat	Kode 2

c. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis data

Analisa data adalah kegiatan pengolahan data (Arikunto. 2019). Proses menghitung data-data hasil observasi dan kuesioner yang sudah diberi kode serta dimasukkan ke dalam tabel. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan

data dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data tersebut meliputi glukosa darah sewaktu pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas I Denpasar Selatan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariabel secara deskriptif sederhana berupa persentase. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase.

f : Jumlah responden dengan kadar glukosa darah sewaktu prediabetes / DM

N : Jumlah keseluruhan responden.

Setelah didapatkan persentase perhitungan, maka dapat dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2019):

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Hampir seluruhnya

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

50% = Setengah responden

26% - 49% = Hampir dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil dari responden

0% = Tidak ada satupun dari responden

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*inform consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonimity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.